

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi *covid-19*, keberadaan pandemi *covid-19* ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran di sekolah seluruh Indonesia mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh (dari rumah), akibatnya metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi *online* (Zhafira, 2020).

Masa pandemi ini memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam proses pembelajaran. Salah satu indikasi dari fenomena ini adalah adanya pergeseran dalam proses pembelajaran dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan media-media komunikasi seperti komputer, internet, dan sebagainya (Sila & Kamaludin, 2021).

Pembelajaran *online* sudah tidak asing lagi yang dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan teknologi, pembelajaran *online* saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran tradisional yang selama ini dilaksanakan di Indonesia. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Dengan pembelajaran *online* peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, pembelajaran juga merupakan sekumpulan metode pengajaran dimana

terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pembelajaran *online* memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang (Mustofa, dkk 2019).

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara *online* adalah SMA Negeri 1 Lebatukan- Lembata. Dimana di sekolah ini guru- guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumahnya masing- masing dan proses pembelajarannya dilakukan secara *online*. Dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh atau *sosial distancing* merupakan solusi terbaik untuk memutuskan rantai penyebaran *covid-19* ini , maka proses pembelajaran *online* dapat digunakan sebagai solusi agar kegiatan belajar mengajar biologi dapat tetap berjalan dengan baik.

Biologi merupakan disiplin ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep dan proses sains. Pembelajaran biologi secara *online* ini tentu menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap peserta didik, Safira & Taiyeb (2018). Hal ini dikarenakan persepsi yang muncul dari peserta didik berasal dari pengamatan dan pengalaman mereka saat proses pembelajaran. Misalnya, pembelajaran *online* pada beberapa peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasinya dalam belajar tetapi beberapa peserta didik lain memiliki persepsi sebaliknya.

Menurut kamus besar bahasa indonesia persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung atau serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Persepsi adalah penilaian atau interpretasi seseorang tentang cara pandang atau menerjemahkan sesuatu yang tertangkap oleh alat indra yang

dimilikinya. Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan dalam bentuk objek kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa hingga rangsangan itu disadari dan dimengerti (Nazarwaty, 2017).

Penelitian tentang persepsi dilakukan untuk mengetahui tanggapan, penerimaan atau pandangan komunitas atau golongan tertentu terhadap sesuatu hal, tanggapan tersebut menjadi bahan evaluasi dan bahan acuan dalam rangka pengembangan atau perbaikannya. Persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah latar belakang budaya dan kualitas personal peserta didik. Kualitas personal dalam hal ini adalah Motivasi belajar, sikap terhadap pembelajaran, gaya belajar, gender, pengalaman belajar sebelumnya (Mardianto,2020).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Lebatukan-Lembata*”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Persepsi Peserta didik Terhadap Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Lebatukan-Lembata?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Lebatukan-Lembata.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah serta gambaran tindak lanjut terhadap kesiapan guru tentang hal tersebut.

#### **2. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai pembelajaran *online* dalam mata pelajaran biologi di masa pandemi *covid-19* dan belajar dari rumah.

#### **3. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini, peneliti mendapat wawasan pengetahuan mengenai proses pembelajaran *online* dalam mata pelajaran biologi yang terjadi selama masa pandemi *covid-19*.